

# PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

*Petronela Elvis Arci*<sup>1</sup>, *Yuli Ermawati*<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Universitas Wijaya Putra

e-mail: [elfisarci@gmail.com](mailto:elfisarci@gmail.com)

**Abstract:** *The research aims to test and analyze the influence of liquidity, profitability and activity on company value. The population used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample selection in this research used purposive sampling, namely through sampling criteria and resulted in 15 companies being sampled from 35 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector for the 2019-2021 period. The analytical tool used in this research uses multiple linear regression analysis techniques using the SPSS version 25 statistical testing tool. Based on the results of data analysis using the t test, the results show that partially liquidity and profitability do not have a significant influence on company value, while activity has a positive influence. significant to company value. Meanwhile, based on the results of data analysis using the f test, simultaneously liquidity, profitability and activity have a significant influence on company value. The results of the coefficient of determination test ( $R^2$ ) obtained a value of 20.6%, this shows that variables, liquidity, profitability and activity have an influence on company value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019- 2021.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Activity, Company Value*

**Abstrak:** Penelitian bertujuan menguji serta menganalisis pengaruhnya likuiditas, profitabilitas serta aktivitas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang dipergunakan dipenelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pemilihan sampel dipenelitian ini mempergunakan purposive sampling yakni melalui kriteria pengambilan sampel serta menghasilkan 15 perusahaan yang dijadikan sampel dari 35 perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman periode 2019-2021. Alat analisis yang dipergunakan dipenelitian ini mempergunakan teknik Analisis regresi linier berganda melalui alat uji statistic SPSS versi 25. Berdasar pada hasil analisis data dengan mempergunakan uji t didapatkan hasil bahwasanya secara parsial likuiditas dan profitabilitas tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara aktivitas punya pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasar pada hasil analisis data mempergunakan uji f, secara simultan likuiditas, profitabilitas dan aktivitas punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 20,6% hal ini menunjukkan bahwa variable, likuiditas, profitabilitas dan aktivitas pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Perusahaan.

## PENDAHULUAN

Dunia bisnis sekarang ini berada difase global serta teknologi yang membuat persaingan makin ketat. Entitas terlebih khusus entitas manufaktur tentu haruslah bisa membuat produk miliknya jadi unggul. Sehingga entitas tersebut mampu menang dipersaingan bisnis. Nilai perusahaan ialah presepsinya investor terkait seberapa berhasil entitas yang dihubungkan pada harga saham (Sujoko, 2018). Tingginya harga pasaran menyebabkan nilai entitas ikut naik serta pasar makin percaya pada kinerja sekaligus prospek entitas dimasa akan datang (Rahayu dan Sari, 2018). Nilai entitas yang tinggi menyebabkan investor bersedia melaksanakan pembayaran perlembar saham suatu entitas (Harnita, 2019).

Nilai entitas pada studi ini diukur melalui PBV, dimana PBV yakni rasio yang sering dilihat investor ketika melaksanakan pertimbangan pembelian saham atau kata lainnya PBV bisa dipergunakan investor pada keputusan investasinya. PBV yakni ukuran stabilnya serta sederhananya yang bisa diperbandingan antar pasar sejenis untuk menunjukkan murah ataupun mahal nya saham. Saat ini perusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman yang pada saat ini berada dikondisi anjlok yakni mengalami penurunan terdalam dimulai sejak masa pandemi Covid-19 yang mana para perusahaan ditekan untuk tetap mempertahankan eksistensi perusahaan mereka dan juga memberikan tingkat pengembalian pada para pemegang saham (Umar, dkk., 2022). Penurunan terus terjadi pada sub sektor makanan minuman yang diakibatkan oleh masyarakat yang belum bisa beradaptasi di tengah pandemi, rendahnya daya beli masyarakat, adanya PPKM darurat.

Adapun naik turunnya nilai entitas salah satunya dipengaruhi oleh likuiditas sebagai rasio yang memberi gambaran mampu tidaknya entitas melaksanakan pelunasan utang jangka pendek jatuh temponya (Hery, 2018). tingginya likuiditas menunjukan entitas dikondisi yang bagus (Kasmir, 2019). Semakin tinggi likuiditas perusahaan, kreditur semakin percaya ketika memberi dana yang mana bisa membuat nilai entitas naik berdasar pandangan kreditur ataupun investor. Indikator likuiditas bisa mempergunakan *Current Rasio* (CR) makin tinggi likuiditas, tentu entitas makin efisien serta baik terkait pengelolaan aktif lancar perusahaan (Munawir, 2019).

Rasio lain yang bisa memberi pengaruh pada nilai perusahaan adalah profitabilitas yakni rasio yang bisa memberi penilaian entitas mampu ataukah tidak mendapat profit (Kasmir, 2019). Keuntungan yang entitas dapat asalnya dari investasi serta penjualan yang entitas laksanakan. Tingginya profitabilitas mengindikasikan entitas punya prospek bagus yang nantinya respon investor akan positif serta berakibat pada naiknya harga saham. ROA dipergunakan sebagai indikator pada profitabilitas yang mana tingginya ROA memberi cerminan bahwasannya entitas bisa mendapat laba. Tingginya laba tentu bisa memberi sinyal positif bahwasannya entitas punya situasi baik. Sinyal positif tersebut membuat respon investor makin baik guna melaksanakan penanaman modal saham yakni harapannya bisa mendapat tingkat pengembalian lebih besar dibanding sebelumnya (Hartono, 2018).

Aktivitas juga bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Dimana, rasio aktivitas (*activity ratio*) yakni rasio yang dipergunakan guna melaksanakan pengukuran seberapa efektif entitas mempergunakan aktivitya miliknya (Kasmir, 2019). Arus kas serta laba entitas bisa terpengaruh dengan efesiennya serta efektifnya aktivitas entitas sehingga berefek kenilai perusahaan jadi naik. Aktivitas disini bisa memberi cerminan efektif tidaknya entitas mempergunakan sumber dayanya ataupun seberapa mampunya

entitas mempergunakan assetnya secara efektif misal rasio perputaran total asset, piutang serta lainnya. Tingginya rasio ini ,makin baik sebab entitas bisa dibidang efisien didalam mempergunakan aktivitya guna mendapat penjualan serta profit. Biaya modal akan makin tinggi bisa aktiva entitas kebanyakan serta berdampak dikeuntungan entitas (Anggraini & Widhiastuti, 2020). Sebaliknya, rendahnya aktiv, meyebabkan hilangnya penjualan yang menguntungkan. Indikator rasio aktivitas yakni mempergunakan tato melalui perbandingannya penjualan besi serta total aset entitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan likuiditas, profitabilitas serta aktivitas pada nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman terdaftar di BEI 2019-2021. Untuk mengetahui pengaruhnya likuiditas pada nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman terdaftar di BEI 2019-2021. Untuk mengetahui pengaruhnya profitabilitas pada nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman terdaftar di BEI 2019-2021. Untuk mengetahui pengaruhnya aktivitas pada nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman terdaftar di BEI 2019-2021. Untuk mengetahui pengaruhnya likuiditas, profitabilitas serta aktivitas secara serempak pada nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman terdaftar di BEI periode 2019-2021.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Signaling

Teori yang dapat digunakan dalam penelitian ini yakni teori sinyal yang berhubungan pada aktivitas manajemen dengan tujuan memberi investor petunjuk terkait cara pandang manajemen terkait prospek entitas (Birigham dan Houston, 2019). Gambaran pada teori sinyal yakni ada informasi asimetris terkait pihak eksternal serta perusahaan. Artinya disalah satu pihaknya punya banyak informasi dibanding lainnya. Informasi yang terdapat dilaporan keuangan investor pergunakan guna mendapat sinyal. Informasi tersebut dibutuhkan dengan tujuan investor bisa melaksanakan penilaian serta resiko dirinya bisa diminimalisir. Perusahaan yang memberi pengumuman informasi bisa jadi sinyal buruk ataupun baik. Asumsi diteori ini yakni manajemen memberi informasi pada investor terkait pengambilan keputusannya berkenaan pada nilai entitas. Bila angka profitabilitas, likuiditas serta aktivitas yang entitas laporkan berubah ataupun tidak maka bisa memberi informasi untuk investasi.

### Nilai Perusahaan

Sujoko (2018) memaparkan bahwasanya nilai entitas bisa diartikan investor yang punya persepsi pada berhasilnya suatu perusahaan berhubungan diharga saham. Penyebab rendah tingginya nilai entitas yakni dikarenakan harga sahamnya. Saat tinggi harga saham tentu nilai entitas ikut tinggi. Perusahaan yang punya nilai tinggi mengindikasikan bahwa berada diposisi untung. Akibatnya investor punya kepercayaan pada prospek entitas dikarenakan potensi entitas didalam mendapat untung itu tinggi. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV) adalah persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham, (Sujoko, 2018). dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### Likuiditas

Hanafi dan Halim (2018) memaparkan bahwa likuiditas yakni rahasia

dipergunakan supaya bisa tahu utang jangka pendeknya entitas melalui aktiva lancarnya serta utang dijangka pendek. Tingginya likuiditas bisa membuat kreditur berasumsi bahwa saya entitas bisa melaksanakan pemenuhan tepat waktu akan hutangnya. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) rasio ini yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2018). Likuiditas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Profitabilitas yakni rasio yang bisa dipergunakan guna melaksanakan pengukuran seberapa mampu entitas bisa mendapat laba ditingkat wsetnya, modal serta penjualan tertentu (Hanafi dan Halim, 2018). Pengukuran seberapa efektif kinerja entitas manajemen jadi tujuan profitabilitas (Kasmir, 2019). Kinerja manajemen tiap entitas tentu selalu berusaha supaya naik bertujuan supaya bisa mendapat tingginya profitabilitas dikarenakan bila profitabilitas tinggi menjadi anggapan bahwasanya entitas bisa melaksanakan pengelolaan asset secara efektif serta efisien yang nantinya bisa mendapatkan laba maksimum. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) Rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (Kasmir, 2019). Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Aktivitas

Aktivitas yakni rasio yang dipergunakan supaya bisa tahu seberapa efektif entitas mempergunakan aktivitya (Kasmir, 2019). Rasio ini juga dipergunakan supaya bisa tahu efisiensi yang mana entitas bisa diketahui efektif atau tidaknya didalam pengelolaan sumber daya melalui rasio ini. Bila entitas kebanyakan aktifnya tentu biaya modal makin naik sehingga turun labanya. Disisi lainnya bila aktivitas terendah maka penjualan juga rendah sehingga rasio ini memberi gambaran perbandingan ditingkat penjualan serta investasi (Rinnaya, 2019). Aktivitas diukur dengan menggunakan *total assets turnover* (TATO) Rasio ini yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2019). Aktivitas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

### Hipotesis Penelitian

Likuiditas yakni rasio yang dipergunakan supaya bisa tahu bagaimanakah entitas melaksanakan pembayaran keseluruhan utang jangka pendek jatuh tempo melalui penggunaan assetnya. H1 : Likuiditas punya pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas yakni seberapa mampu entitas mendapat laba diperiode tertentu yang mana makin tinggi profitabilitas mengindikasikan bahwasanya entitas kinerja yang baik sehingga investor akan tertarik untuk melaksanakan investasi yang mana harga saham akan naik. Profitabilitas yang tumbuh makin baik tentu prospek entitas dimasa depan makin baik pula artinya investor akan menilai bahwa entitas tersebut baik yang nantinya juga berdampak pada harga saham serta nilai perusahaan (Husnan, 2019). H2:

Profitabilitas punya pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Aktivitas memberi gambaran terkait tingkat operasional entitas serta asset yang diperlukan guna memberi penunjang aktivitas operasional. Rasio ini juga bisa dipergunakan menggunakan melaksanakan prediksi modal yang diperlukan entitas. Melalui langsung ini tentu bisa tahu apakah jumlah keseluruhan ditiap jenis aktiva rendah ataukah tinggi dibanding pada tingkat penjualannya serta proyeksinya (Rinnaya, 2019). H3: Aktivitas punya pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek dan rasio. Penelitian yang terkait dengan likuiditas, profitabilitas dan aktivitas diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. H4: Likuiditas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dipenelitian ini menggunakan studi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dipenelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, metode asosiatif adalah metode statistik yang dipergunakan guna melaksanakan pengujian hipotesis dan mengetahui hubungannya antar variabel serta variabel lainnya, ataupun bagaimanakah suatu variabel memberi pengaruh divariabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya metode penelitian yang dipergunakan supaya bisa melaksanakan studi terkait sampel ataupun populasi tertentu melalui pengumpul data mempergunakan instrumen studi kemudian analisa data statistik supaya bertujuan memberi gambaran serta hipotesis yang sudah ada (Sugiyono, 2019).

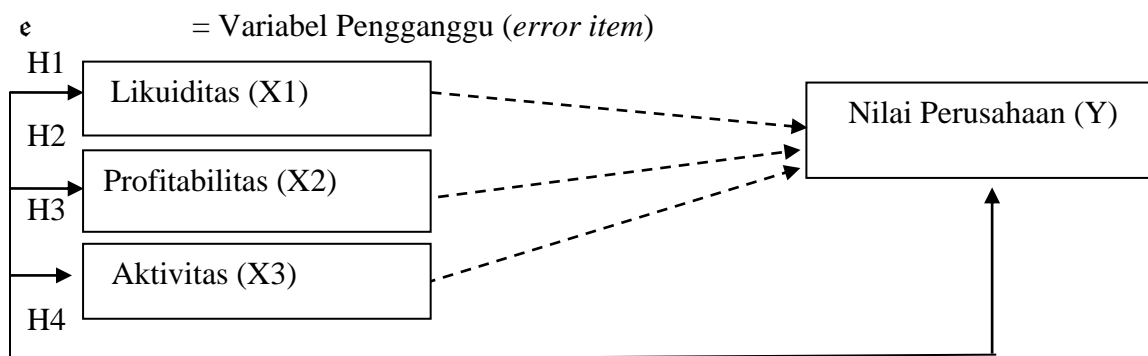
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan yang diambil sebagai sampel dari populasi 35 diperusahaan sub sektor makanan dan minuman ditahun 2019-2021, yang memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini selama 3 tahun pengamatan. Dengan menggunakan *purposive sampling* maka dipenelitian ini yakni 45 data observasi (15 perusahaan x 3 tahun).

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2019), analisis regresi linier berganda ialah hubungan linier dua atau lebih variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini bertujuan supaya bisa tahu hubungan antara ditiap variabel independent berhubungan positif ataukah negatif terhadap variabel dependent. Variabel independent dipenelitian ini ialah rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta rasio aktivitas. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Dipenelitian ini analisis regresi linier berganda dihitung mempergunakan program SPSS (Statistical Program For Sosial Science) versi 25. Adapun model persamaan analisis linier berganda adalah dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan (PBV)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$ dan $\beta_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Likuiditas
$X_2$	= Profitabilitas
$X_3$	= Aktivitas



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 15 yang diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang sesuai dengan kriteria. Pada penelitian ini Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi digunakan sebagai uji asumsi klasik. Melalui pengujian yang telah dilakukan hasil pengujian data menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis regresi linear berganda ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1423.061	510.461		2.788	.008
Likuiditas	249.840	140.277	.247	1.781	.082
Profitabilitas	1645.408	892.678	.255	1.843	.073
Aktivitas	1070.433	356.662	.404	3.001	.005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan\_Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2023

Hasil dari uji parsial (uji statistic t) pada variabel rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio* ( $X_1$ ) didapat t hitung 1.781 dengan sig 0,082. Dengan nilai sig 0,082 > 0,05 maka menolak  $H_a$  (*hipotesis alternative*). Uji t pada variabel rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* ( $X_2$ ) didapat t hitung 1,843 dengan angka sig 0,073. Dengan nilai sig yakni 0,073 > 0,05 sehingga menolak  $H_a$  (*hipotesis alternative*). Uji t pada variabel rasio aktivitas *total assets turnover* ( $X_3$ ) diperoleh t hitung 3.001 dengan nilai sig 0,005. Dengan nilai sig 0,005 < 0,05 maka menerima  $H_a$  (*hipotesis alternative*).

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan )

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4957821.592	3	1652607.197	4.797	.006 <sup>b</sup>
Residual	14125339.259	41	344520.470		
Total	19083160.851	44			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan\_Y

b. Predictors: (Constant), Aktivitas\_X3, Likuiditas\_X1, Profitabilitas\_X2

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2. disimpulkan bahwa nilai F sebesar 4.797 serta nilai sig 0,006. Dengan nilai sig  $0,006 < 0,05$  maka menerima  $H_a$  (*hipotesis alternative*). Demikian bisa dikatakan bahwa variabel X (rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas) yang dipergunakan dipenelitian ini secara serentak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2019-2021.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.206	586.95866

a. Predictors: (Constant), Aktivitas\_X3, Likuiditas\_X1, Profitabilitas\_X2

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan\_Y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 pada Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa angka Adjusted R Square yakni 0,206. Hal itu menggambarkan bahwa variabel independent (likuiditas, profitabilitas dan aktivitas) bisa menerangkan variabel dependent (nilai perusahaan) sebesar 20,6%. Sedangkan sisanya 79,4% ( $100\% - 20,6\% = 79,4\%$ ) diterangkan variabel lainnya yang tidak diteliti dipenelitian ini. Kata lainnya yakni, variabel rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas secara serentak punya pengaruh pada nilai perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021 sebesar 20,6%.

## Pembahasan

### *Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*

Berdasarkan uji t, bahwa variabel rasio likuiditas yang diukur mempergunakan *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI diperioda 2019-2021. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitiannya terbukti dengan angka signifikan sebesar  $0,082 > 0,05$ . Sehingga nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh rasio likuiditas. Tingginya likuiditas membuat nilai perusahaan makin tinggi sementara rendahnya likuiditas akan membuat nilai perusahaan rendah. Berdasarkan perspektif investor serta calon investor ketika melihat hal ini maka muncul penilaian bahwasanya entitas tidak punya kemampuan melaksanakan pengelolaan atau memutar modal kerja sehingga akan membuat menganggurnya banyak dana yang nantinya entitas tidak bisa mendapat profit sehingga profilnya rendah. Situasi ini membuat minat investor turun ketika akan melaksanakan investasi sehingga nilai perusahaan ikut menurun. Hal ini selaras pada studi oleh Andriani & Panglipurningrum (2020) yang mengatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ndruru, dkk. (2020) mengatakan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Berdasarkan uji t, bahwa variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* ( $X_2$ ) tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2019-2021. Maka bisa dikatakan bahwasanya hipotesis penelitiannya terbukti dengan nilai

signifikan  $0,073 > 0,05$ . Menandakan bahwasanya semakin rendah nilai profitabilitas semakin menurun juga nilai perusahaannya serta sebaliknya. Alasan yang jadi salah satu profitabilitas tidak punya pengaruh pada nilai perusahaan yakni ekuitasnya besar sehingga dana yang ada kurang dikelola dengan efektif serta tidak teralokasi. Entitas yang kurang produktif melaksanakan alokasi dana bisa membuat laba turun yang nantinya kemakmuran investor menjadi berkurang. Hal ini selaras pada penelitian yang dilakukan Thoha & Hairunnisa (2022) mengatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak punya pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Namun tidak sama pada studi yang dilaksanakan Nadhilah, Widjaja, Kaban (2022) mengatakan bahwa profitabilitas secara parsial punya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### *Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset turnover* ( $X_3$ ) punya pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan diperusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2019-2021. Bisa dibilang bahwasanya hipotesis penelitiannya terbukti dengan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ . Rasio aktivitas yakni rasio yang menunjukkan seberapa membuat entitas mendayagunakan asset miliknya sementara ketika rasio ini naik tentu makin efektif entitas mendayagunakan sumber dayanya. Pada studi ini diukur mempergunakan rasio perputaran total aset yakni perbandingan penjualan dengan total aktiva entitas yang bisa memberi gambaran kecepatan perputaran total aktiva diperiode tertentu. Perputaran aktiva yang lebih cepat untuk menunjang aktivitas penjualan bersih bisa memberi peningkatan pada keuntungan yang didapat sehingga investor punya ketertarikan untuk melaksanakan pembelian saham entitas sehingga nilai perusahaan akan naik. Kasmir (2019) memaparkan bahwasanya arashi aktivitas dipergunakan supaya bisa melaksanakan penilaian seberapa mampu entitas melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Hal ini selaras pada studi yang dilaksanakan Dewi Kurniawati (2021) mengatakan bahwa aktivitas secara parsial punya pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakan pada studi Agustinus (2019) mengatakan bahwasanya aktivitas secara parsial tidak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F sebesar 4.797 dengan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel X (rasio likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan aktivitas (TATO) yang digunakan dalam penelitian ini secara serentak punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diperusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

### **KESIMPULAN**

Berdasar hasil analisa data serta pembahasan yang sudah dijabarkan diatas, kesimpulannya ialah Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan diperusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dimana semakin rendah likuiditas, profitabilitas dan aktivitas yang dihasilkan maka semakin rendah pula nilai perusahaan, makin tinggi likuiditas, profitabilitas dan aktivitas maka nilai perusahaan juga tinggi. Likuiditas secara parsial tidak punya pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan



diperusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Profitabilitas secara parsial tidak punya pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan diperusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Aktivitas secara parsial punya pengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan diperusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas secara simultan punya pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan diperusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## SARAN

Berdasar pada kesimpulan, saran yang peneliti ajukan bagi perusahaan ialah supaya bisa melaksanakan peningkatan pada rasio profitabilitas karena tingkat Rasio ini bisa memberi pengaruh pada investor ketika melaksanakan investasi yang mana ketika rasio ini naik tentu investor akan punya ketertarikan melaksanakan penanaman modal. Bagi Investor, diharap bagi investor dalam menanamkan dananya memperhatikan secara detil terkait profitabilitas yang tinggi serta likuiditas sehingga nilai perusahaan akan tinggi dan otomatis menjadikan kemakmuran investor meningkat. Bagi peneliti, Sebagai bahan pembelajaran sekaligus tambahan pengetahuan hingga wawasan penelitian tentunya terkait pengaruhnya likuiditas profitabilitas serta aktivitas pada nilai usahakan tentu peneliti ini hanyalah terbatas pada variabel tersebut serta pada objek tersebut sehingga diperlukan tambahan variabel lain sekaligus penelitian pada objek lain pada peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. D., & Panglipurningrum, Y. S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69-84.
- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 9(11), 1-10.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Empat). Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamdu M., dan Abdul Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harnita, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurna Manajemen Bisnis*, 22(3), 325-336.
- Hartono. (2018). *Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan. Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, Dewi. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Penjualan Tunai pada PT. Putra Nusantara Mandiri. *Equity Jurnal Akuntansi*, 2(1)
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Keempat.

Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174-185.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 390-405.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sujoko, S. 2018. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta), "EKUITAS (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*), Vol. 11. Diakses tanggal 17 November 2020, dari JMK Petra
- Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(4), 94-104.
- Umar, Riska Febriani, dkk. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Virus Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 4, No. 2. 2022.